

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian hukum empiris yaitu melakukan penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari lapangan.³⁷ Dalam penelitian lapangan dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti pada penulisan hukum ini.

B. Jenis Data

Sumber data dalam penulisan ini menggunakan data hukum primer dan data hukum sekunder.

1. Data Hukum Primer ialah data hukum yang didapat langsung dari narasumber di lokasi penelitian yang berkaitan dengan peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengawasi Pelaksanaan Program BPJS Ketenagakerjaan di Kota Yogyakarta.
2. Data Hukum Sekunder ialah data hukum yang didapat dari hasil penelaah pustaka atau penelaah berbagai macam literatur atau bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah atau materi penelitian yang sering disebut

³⁷ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, 2009, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 154.

sebagai bahan hukum.³⁸ Data sekunder terdiri dari bahan-bahan hukum antara lain:

a. Bahan Hukum Primer

- 1) UUD RI 1945.
- 2) Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 3) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- 4) Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- 5) Peraturan Presiden RI Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penahapan Kepesertaan Program Jaminan Sosial.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun.
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.
- 9) Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor 33 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengawasan Ketenagakerjaan.

³⁸*Ibid.*, hlm. 156.

b. Bahan Hukum Sekunder

Yaitu bahan hukum yang dapat memaparkan penjelasan terhadap bahan hukum primer, yang dapat berupa rancangan perundang-undangan, hasil penelitian, buku-buku teks, jurnal ilmiah, surat kabar (koran), pamflet, leaflet, brosur, dan berita internet yang berkaitan dengan peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengawasi Pelaksanaan Program BPJS Ketenagakerjaan di Kota Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu;

1. Wawancara

Yaitu penulis melakukan penelitian di lapangan dengan cara wawancara langsung terhadap narasumber dan responden dari pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dianggap mengetahui permasalahan hukum yang akan diteliti ini.

2. Studi Pustaka

Yaitu penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan cara pengumpulan data atau membaca sejumlah literatur yang relevan dengan penelitian hukum ini, serta bahan-bahan normatif berupa produk hukum yaitu Kitab Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

D. Narasumber dan Responden

1. Narasumber

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap mengetahui secara detail permasalahan BPJS Ketenagakerjaan serta peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengawasi pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan yang ada di Kota Yogyakarta. Narasumber tersebut ialah kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta atau Pejabat yang mewakili.

2. Responden

Dalam penelitian responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk lisan ketika menjawab wawancara. Sasaran yang akan diminta keterangan dalam penelitian ini ialah 2 (dua) perusahaan di Kota Yogyakarta yakni pimpinan perusahaan atau staf yang bekerja di perusahaan tersebut.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini pekerja yang ada di Kota Yogyakarta baik itu pekerja dari perusahaan formal maupun informal khususnya pimpinan atau staf yang bekerja di perusahaan tersebut. Cara pengambilan sampel ini ditentukan dengan metode *randomsampling* yaitu dilakukan apabila jumlah sampel dalam populasi besar atau banyak, yaitu dengan menentukan sampel secara acak, artinya setiap sampel dalam suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel demikian dapat dilakukan apabila tingkat homogenitas sampel dalam populasi tinggi, sehingga akan mudah untuk diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

F. Lokasi Penelitian

Di Kota Yogyakarta

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan kualitasnya lalu dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata sehingga diperoleh bahasan atau paparan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan dapat dimengerti, kemudian ditarik kesimpulan.